



***Creative Economy Training (Manik - Manik) for Housewives at Permata Bening 7 Housing Complex, Pekanbaru***

**Pelatihan Ekonomi Kreatif (Manik - Manik) Pada Ibu Rumah Tangga Komplek Perumahan Permata Bening 7 Pekanbaru**

**Fitria Ramadhani Agusti Nst<sup>1</sup>, Putriana<sup>2</sup>, Ulfiah Novita<sup>3</sup>**

UIN Suska Riau ,

Fitria.ramadhani.an@uin-suska.ac.id

---

**ABSTRAK**

Kerajinan yang ada di Indonesia banyak sekali jenisnya yang salah satunya adalah kerajinan manik-manik. Seiring dengan kemajuan zaman, kini manik-manik sudah ada hampir seluruh Indonesia dan memiliki home industry rumahan kerajinan yang khusus membuat kerajinan manik-manik. Kerajinan manik-manik ini bisa dikatakan sangat mudah untuk dipelajari hanya saja masih minimnya minat dan ketertarikan ibu - ibu rumah tangga dalam melihat peluang usaha ini, sehingga perlu dilakukan sebuah pelatihan. Kurangnya minat dan ketertarikan ini disebabkan masih adanya anggapan bahwa kerajinan manik-manik ini merupakan kerajinan yang “tua” yang tidak cocok dilakoni pada zaman yang sudah maju seperti sekarang ini. Kemudian, masih banyaknya anggapan bahwa kerajinan manik-manik ini sangat sulit untuk dilakukan dan menghabiskan waktu yang cukup banyak yang pada akhirnya akan membosankan dan memerlukan waktu yang cukup lama dalam mengerjakannya. Padahal seperti yang diketahui bahwa perkembangan kerajinan manik-manik saat ini dapat memiliki pangsa pasarnya tersendiri. Kerajinan manik-manik bisa dijadikan souvenir pernikahan, aksesoris yang dipakai harian atau banyak gerai oleh-oleh yang bisa menjadi tempat untuk memasarkan kerajinan manik-manik tersebut.

Peserta pengabdian masyarakat ini adalah adalah ibu-ibu komplek Perumahan Permata Bening 7 Kota Pekanbaru. Informasi yang disampaikan oleh nara sumber, memberikan tambahan informasi bagi peserta, termasuk bagi pengabdian serta langsung melakukan praktik dalam membuat produk dari manik-manik berupa bros jilbab, gantungan kunci yang menggunakan alat lem tembak.

**Kata Kunci :** *pelatihan, ekonomi kreatif, manik-manik*



## **1. Pendahuluan**

Indonesia dikenal sebagai suatu bangsa yang memiliki beragam kerajinan. Setiap daerah mampu memperlihatkan jenis, corak seni kerajinan yang berbeda-beda dengan daerah lain. Kekayaan seni kerajinan Indonesia mencerminkan bermacam-macam kebudayaan etnik yang tersebar di kepulauan Nusantara (Herber dalam Raharjo.2011:9). Tingkat perkembangan daerah dalam menghasilkan karya seni kerajinan menyesuaikan dengan lingkungan alam disetiap daerah yang dipengaruhi kebudayaan yang selalu berkembang.

Kerajinan yang ada di Indonesia banyak sekali jenisnya yang salah satunya adalah kerajinan manik-manik. Manik-manik dapat ditemukan di berbagai dunia dan pembuatan manik-manik pertama kali adalah berbahan kerang yang ditemukan di Eropa pada masa Acheul (250.000-130.000 SM). Manik batu sudah dikenal di Mesir dan Mesopotamia sejak 6.500 tahun SM. Manik-manik biasanya terbuat dari kulit kerang, batu pirus, batu lapis lazuli atau batu amber yang berasal dari Laut Baltik, batu merjan berasal dari Laut Tengah. Di daerah Mesopotamia pernah ditemukan manik-manik gading dari kalsit tembus cahaya yang terbuat dari bahan kamelian, akik dan kuarsa. Banyak diantaranya mempunyai ukiran yang menarik (Saraswati.2012). Seiring dengan kemajuan zaman, kini manik-manik sudah ada hampir seluruh Indonesia dan memiliki *home industry* rumahan kerajinan yang khusus membuat kerajinan manik-manik.

Pemerintah Indonesia pada beberapa tahun ini sedang melaksanakan program dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Agar kesejahteraan masyarakat dapat terlaksana sesuai dengan harapan dari pemerintah, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan kerajinan manik-manik. Memberikan pelatihan kerajinan manik-manik kepada masyarakat pada umumnya dan mahasiswi pada khususnya diharapkan mampu menjadikan masyarakat lebih kreatif lagi.

Kerajinan manik-manik ini bisa dikatakan sangat mudah untuk dipelajari hanya saja masih minimnya minat dan ketertarikan mahasiswi dalam melihat peluang usaha ini, sehingga perlu dilakukan sebuah pelatihan. Kurangnya minat dan ketertarikan ini dikarenakan masih adanya anggapan bahwa kerajinan manik-manik ini merupakan kerajinan yang "tua" yang tidak cocok dilakoni pada zaman yang sudah maju seperti saat ini. Kemudian, masih banyaknya anggapan bahwa kerajinan manik-manik ini sangat sulit untuk dilakukan dan menghabiskan waktu yang cukup banyak yang pada akhirnya akan membosankan untuk dilakukan dalam waktu yang cukup lama. Padahal seperti yang diketahui bahwa perkembangan kerajinan manik-manik pada saat ini dapat dikatakan memiliki pasarnya tersendiri. Kerajinan manik-manik bisa dijadikan souvenir pernikahan, aksesoris yang dipakai harian atau banyak gerai oleh-oleh yang bisa menjadi tempat untuk memasarkan kerajinan manik-manik tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas maka kami terdorong untuk melakukan **Pelatihan Ekonomi Kreatif (Manik - Manik) Pada Ibu**



## **Rumah Tangga Komplek Perumahan Permata Bening 7 Pekanbaru.**

### **2. Metode**

Metode kegiatan pengabdian yang digunakan, antara lain:

#### **a. Ceramah**

Metode ceramah *offline* dipilih untuk menyampaikan materi tentang akrilik dan membuat produk dari akrilik Perumahan Permata Bening 7 di Kota Pekanbaru. Melalui metode ini narasumber akan menjelaskan secara *offline* dengan memberikan materi dalam bentuk presentasi dengan menggunakan laptop dan LCD untuk menayangkan materi *slide power point* yang ditampilkan pada layar infocus

#### **b. Diskusi**

Kemudian dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab) dengan peserta apabila peserta pengabdian kepada masyarakat tidak jelas dengan materi yang disampaikan narasumber, dapat memberikan pertanyaan secara langsung atau tidak harus menunggu sesi tanya jawab.

#### **c. Demonstrasi**

Memperkenalkan alat-alat akrilik (manik-manik) dan langsung mempraktikkan kepada ibu-ibu komplek Perumahan Permata Bening 7.

### **3. Hasil Pelaksanaan**

Pelaksanaan pelatihan ekonomi kreatif pembuatan souvenir dari bahan dasar maink-manik untuk ibu rumah tangga di kawasan Komplek Perumahan Permata bening 7 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru berjalan lancar dan baik sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini disebabkan semua proses kegiatan yang dimulai dari tahap persiapan dan tahap pelaksanaan mendapat dukungan yang sangat baik dari pihak masyarakat setempat yang menjadi tempat pelaksanaan pelatihan ekonomi kreatif ini. Kekompakkan tim pengabdi yang terdiri dari dosen yang mempunyai keahlian dibidang pelatihan ini, mahasiswa yang membantu dilapangan dan ibu rumah tangga sebagai peserta yang turut berpartisipasi aktif sehingga pelatihan ini berjalan lancar.



Adapun tahap kegiatan program pengabdian masyarakat ini adalah: A. Tahap Persiapan Tim pengabdian mempersiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

- a. Peralatan yang diperlukan:
  - i. Glue gun (alat lem tembak)
  - ii. Lem tembak
  - iii. Tang kecil
- b. Bahan yang diperlukan:
  - i. Pin / Peniti bros
  - ii. Gantungan kunci
  - iii. Manik - manik 17

Tahap Pelaksanaan Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat adalah pelatihan ekonomi kreatif pembuatan souvenir dari bahan dasar manik - manik guna memanfaatkan potensi dan waktu luang yang dimiliki ibu rumah tangga yang ada di kawasan Komplek Perumahan Permata bening 7 Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan Pekanbaru. Pelatihan yang diberikan dalam bentuk workshop agar ibu rumah tangga sebagai peserta kegiatan bisa langsung mempraktekkan teknik pembuatan souvenir dari bahan dasar manik - manik untuk menambah penghasilan keluarga.

Adapun proses pembuatan bros jilbab adalah sebagai berikut:

- i. Panaskan gun glue dengan mencolokkannya ke listrik.
- ii. Ambil satu buah pin/peniti bros
- iii. Oleskan lem dengan menggunakan gun glue yang telah panas diatas pin/peniti bros
- iv. Susunlah manik - manik diatas pin/peniti bros selagi lem masih panas. Susunan manik - manik sesuai dengan keinginan.
- v. Setelah rapi, dinginkanlah bros jilbab tersebut.



## **5. Penutup**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Keterampilan ibu rumah tangga di kawasan Komplek Perumahan Permata Bening 7, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Pekanbaru dalam pembuatan souvenir dari bahan dasar manik - manik untuk memanfaatkan waktu luang semakin meningkat. Pengetahuan dan pemahaman tentang peluang usaha kerajinan manik - manik dalam menambah penghasilan keluarga semakin meningkat.

## **Ucapan Terima Kasih (Opsional)**

Pada pengabdian masyarakat kali ini kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu-ibu Komplek Perumahan Permata Bening 7 Kota Pekanbaru atas partisipasinya dalam mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada pimpinan dari UIN yang telah membantu mendukung kegiatan ini .

## **References (Daftar Pustaka)**

Affendi, Yusuf. 2000. Keindustrian dalam Seni Kriya dalam Refleksi Seni Rupa

Indonesia : Dulu, Kini dan Esok. Jakarta : Balai Pustaka

Intan Cheria Septiani dan Eri Naharani, "Desain Elemen Fashion Berbahan Manik

Manik Kaca Jombang Sebagai Produk Ikonik Dengan Konsep Konemporer" (Jurnal --, Teknik POMITS, Jurusan desain Produk Industri, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Intitut Teknologi Sepuluh November, 2012)

Yudha Rismawan Puryanto, Eko Agus Basuki Oemar. Pengembangan Desain Kerajinan

Manik-Manik Kaca Di Galeri Griya Manik Gudo Jombang. Jurnal Pendidikan Seni Rupa, Volume 04 Nomor 03 Tahun 2016, 533-537

Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. Nirmana: Elemen-Element Seni dan Desain. Yogyakarta:

Jalasutra

Zainuddin, Imam Buchori dkk. 1998. Desain Meningkatkan Mutu Produk. Jakarta:

Pusat Desain Nasional